PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Selasa Tanggal: 20 Januari 2026 Halaman: 6

Radar Sport

Jawa Pos • RADAR JOGJA • SELASA 20 JANUARI TAHUN 2026 | HALAMAN 6

STRATEGI LOW BLOCK JADI KRYPTONITE PSIM

Van Gastel Realistis, Menang jika Bisa atau Jangan sampai Kalah

JOGJA - Pelatih PSIM Jogja Jean Paul van Gastel secara terbuka mengakui tim-tim yang bermain dengan strategi *low block* atau garis pertahanan rendah menjadi tantangan tersendiri di kompetisi BRI Super League 2025/2026.

Dari total 17 pertandingan yang telah dijalani PSIM, Van Gastel menyebut pola permainan lawan dengan blok rendah kerap menyulitkan timnya untuk mengembangkan permainan. Situasi itu turut tercermin dalam catatan hasil PSIM yakni 8 kemenangan, 6 imbang, dan 3 kekalahan.

Meski demikian, pelatih asal Belanda itu menegaskan, kesulitan menghadapi *low block* tidak akan membuatnya mengubah prinsip dan filosofi bermain yang sudah ia pegang sejak awal musim.

Ia mengaku akan tetap konsisten dan mempertahankan filosofi permainan, baik saat tim meraih kemenangan beruntun maupun berada dalam situasi sulit. "Meski begitu, tidak langsung ubah prinsip saya," ujar Van Gastel kemarin (19/1).

Van Gastel mengakui dalam beberapa laga terakhir, PSIM memang menemui hambatan ketika berhadapan dengan tim yang memilih bertahan rapat dan menutup ruang. Misalnya Persijap Jepara, PSBS Biak, dan Semen Padang.

Namun, menurutnya, kondisi itu bukan hanya dialami Laskar Mataram saja, melainkan hampir semua tim, bahkan di level tertinggi sepak bola dunia.

"Pada dasarnya seperti setiap tim di Super League ini sulit dikalahkan. Bahkan untuk tim seperti Barcelona atau Real Madrid pun juga akan sangat sulit dikalahkan jika bermain dengan *low block*," jelasnya.

Ia kemudian mencontohkan pertandingan internasional untuk menggambarkan betapa efektifnya strategi tersebut jika dijalankan dengan disiplin.

"Saya tahu Timnas Argentina hanya menang 2-0 melawan Timnas Indonesia yang menggunakan blok rendah. Padahal Argentina adalah salah satu tim terbaik di dunia," tambah Van Gastel.

Lebih lanjut mantan pemain Feyenoord itu menjelaskan, kunci utama untuk membongkar pertahanan rendah terletak pada kualitas individu pemain. Khususnya kemampuan saat duel satu lawan satu.

"Apa yang memudahkan adalah jika Anda punya pemain yang bisa bermain satu lawan satu. Karena jika pemain itu bisa melewati lawan, maka kita memiliki keunggulan jumlah pemain dan kemudian peluang akan tercipta," ungkapnya.

Namun Van Gastel menilai kondisi akan jauh lebih sulit ketika garis pertahanan lawan sudah terlalu dalam, bahkan berada di area kotak penalti.

"Jika garis pertahanan ada di kotak penalti, tidak ada ruang untuk lari. Pada dasarnya Anda hanya bisa menembak. Dan menembak bukan bagian terbaik dari permainan kami," tuturnya.

Meski menghadapi tantangan itu, Van Gastel menekankan pendekatan PSIM tetap realistis. Jika kemenangan sulit diraih, maka setidaknya tim harus memastikan tidak kehilangan poin.

"Tentu saja kami mencoba untuk menang. Tapi jika kami tidak bisa menang, setidaknya kami mencoba untuk tidak kalah," bebernya. **(iza/laz/hep)**

REVA ADI UTAMA

Skuad Ramping, Tim Solid dan Terus Berjuang

PSIM Jogja tetap menunjukkan performa kompetitif di tengah keterbatasan jumlah pemain pada gelaran BRI Super League 2025/2026. Menasuki putaran kedua kompetisi, Laskar Mataram tercatat hanya memiliki 26 pemain aktif di dalam skuad, menjadikannya salah satu tim dengan komposisi paling ramping di liga musim ini.

Sebelumnya PSIM sempat memiliki 29 pemain. Namun dua pemain yakni Diandra Diaz dan Iksan Chan dipinjamkan ke Bekasi City hingga akhir musim, sementara Rafael Rodrigues resmi dilepas ke PSIS Semarang. Meski demikian, kondisi itu tidak menghambat langkah PSIM untuk tetap berada di jalur positif.

Saat ini PSIM bertengger di peringkat keenam klasemen sementara, sekaligus menjadi posisi tertinggi di antara sesama tim promosi. Capaian ini turut ditopang oleh suasana internal tim yang dinilai kondusif dan solid.

Kapten PSIM Reva Adi Utama mengungkapkan, sejak awal musim para pemain tidak dibebani target berlebihan. Menurutnya, fokus utama tim adalah bekerja maksimal dalam setiap sesi latihan dan menerjemahkannya di lapangan saat pertandingan.

"Ya, pada awalnya sebenarnya kita tidak ada ekspektasi kita bakal seperti apa. Yang penting di setiap latihan para pemain selalu memberikan segalanya karena itu yang akan tercermin di pertandingan juga," ujar Reva kemarin (19/1).

Ia menambahkan, performa PSIM sepanjang putaran pertama merupakan gambaran dari proses latihan yang dijalani tim setiap harinya. "Jadi yang selama ini terjadi di putaran pertama, itulah yang tercermin di latihan. Jadi yang kita latih ya kita bawa ke pertandingan," lanjutnya.

Reva juga menegaskan sejak awal musim, tim tidak menetapkan target posisi tertentu di klasemen. Menurutnya, kunci konsistensi PSIM sejauh ini adalah kepatuhan pemain terhadap instruksi pelatih dan etos kerja di dalam tim.

"Dari awal kita tidak ada ekspektasi yang kita targetkan untuk kita bakal di mana. Yang penting kita setiap latihan memberikan yang terbaik, ikuti instruksi pelatih. Jadi ya itulah yang terjadi sampai sekarang ini," jelasnya.

Secara pribadi Reva mengaku ingin memberikan kontribusi maksimal untuk PSIM di musim ini, baik sebagai pemain maupun kapten tim. **(iza/laz/hep)**

LAGA SELANJUTNYA (PSIM *HOME*)

- **Minggu, 25 Januari 2026**
- **PSIM Jogja versus Persebaya** Stadion Sultan Agung

GRAFIS: HERPIN KAPTURADAR JOGJA

WAJIB MENGGANTI: Pemain PSIM Jogja Ze Valente saat latihan di bawah Pelatih Van Gastel. Ze Valente mendapat sanksi dari Komdis PSSI buntut kerusakan fasilitas di Stadion Gelora Bumi Kartini (GBK), Jepara, 23 Desember 2025.

ZE VALENTE

Disanksi PSSI, Klub Siap Ganti Kerugian GBK

PEMAIN PSIM Jogja Jose Pedro Magalhaes Valente atau Ze Valente resmi mendapatkan sanksi dari Komite Disiplin (Komdis) PSSI. Ini terkait insiden perusakan fasilitas stadion pada laga BRI Super League 2025/2026.

Berdasarkan Hasil Sidang Komite Disiplin PSSI tertanggal 25 Desember 2025, Ze Valente dinyatakan melakukan pelanggaran berupa perusakan fasilitas stadion, tepatnya *bench* tim PSIM Jogja. Itu terjadi saat pertandingan Persijap Jepara kontra PSIM di Stadion Gelora Bumi Kartini (GBK) Jepara, 23 Desember 2025.

Atas pelanggaran itu, Komdis PSSI menjatuhkan keputusan berupa kewajiban penggantian kerugian materil atas kerusakan fasilitas stadion.

Namun, rincian kerugian tersebut belum atau tidak dituliskan secara gamblang.

Menanggapi sanksi itu, Media Officer PSIM Irza Triamanda menegaskan, manajemen klub menghormati keputusan Komdis PSSI dan akan menjalankan kewajiban yang telah ditetapkan. "Soal insiden itu, kami menghormati keputusan Komite Disiplin (Komdis) dan regulasi yang berlaku," ujar Irza, Senin (19/1).

Irza juga memastikan, manajemen PSIM Jogja akan segera menyelesaikan kewajiban penggantian kerugian sebagai bentuk tanggung jawab profesional klub. "Sebagai bentuk tanggung jawab profesional, manajemen akan segera menyelesaikan kewajiban penggantian materil atas kerusakan fasilitas stadion," lanjutnya.

Selain itu, PSIM disebut akan terus berkoordinasi dengan panitia pelaksana (panpel) tim tuan rumah agar persoalan ini dapat diselesaikan secara baik.

"Kami juga terus menjalin komunikasi dengan pihak panpel tim tuan rumah untuk memastikan hal ini diselesaikan dengan baik," tutup Irza. **(iza/laz/hep)**

DOKUMENTASI PSIM JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005